

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Internalisasi Karakter Tawadhu’ dan Ta’awun melalui Pembelajaran Kitab Kuning pada Santri Madrasah Diniyah Mamba’ul Hikmah Desa Ponggok Blitar”, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah sebuah proses pemahaman dan penelitian yang berdasarkan pada metodologi menyelidiki sebuah masalah manusia dan fenomena sosial. Dalam pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, berhubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu tradisi tertentu yang secara fundamental bergantung pada pandangan atau pengamatan manusia, baik berupa peristilahan maupun kawasan dalam ilmu pengetahuan sosial.²

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 33

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4

fenomena yang telah dialami oleh subyek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain. Secara holistik dan cara deskripsi yang berupa bahasa dan bentuk kata-kata, pada suatu konteks tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskripsi merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini. penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual secara nyata dan apa adanya ketika penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berupaya mendeskripsikan peristiwa ataupun kejadian yang dijadikan pusat penelitian tanpa perlakuan khusus terhadap kejadian tersebut.³ penelitian deskriptif ini juga diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi baik alamiah maupun buatan manusia.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti pada penelitian kualitatif ini sangat mutlak diperlukan. Peneliti adalah alat pengumpulan data yang utama. Kedudukan peneliti dalam sebuah penelitian ini cukup rumit. Ia sekaligus berperan

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 34

⁴ Wiji Endang Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*, (PT. Cahaya Prima Santosa, 2018), hal. 192

sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai human instrument dan dengan melalui teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) serta *in dept interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data. Oleh sebab itu, peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.⁵

Peneliti dimana berperan sebagai instrumen utama harus berada di lokasi penelitian supaya dapat berinteraksi langsung dengan informan guna mengumpulkan data, dapat mendalami dan memahami secara alami kenyataan yang terlihat pada lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan hubungan dengan informan secara wajar, peneliti harus siap menyikapi segala sesuatu yang dapat perubahan di lapangan dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di lapangan.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya penelitian. Lokasi penelitiannya berada di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah yang tepatnya di Dusun Sumbernanas Rt. 11 Rw. 07 Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Penelitian ini terkait dengan internalisasi karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning pada santri.

⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM PRES, 2005), hal. 2

Subjek (*responden*) merupakan orang yang merespon atau menjawab segala pertanyaan yang diajukan peneliti baik baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.⁶ Dalam penelitian ini subjeknya adalah pengasuh, ustadz/ustadzah dan santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah, data primer dan sekunder :

1. Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan sebuah data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini pengumpulannya melalui cara observasi langsung di lapangan, dengan mengambil sejumlah foto dari tempat penelitian, dan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian.⁷ Data primer biasanya diperoleh dari hasil wawancara langsung dan pengumpulan data yang dikumpulkan. Data primer adalah jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kepada pengasuh, ustadz/ustadzah dan santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah.

2. Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku,

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 124

⁷*Ibid*, hal. 137

catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan, maupun yang tidak dipublikasikan secara umum, dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.⁸ Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data administrasi berupa dokumen-dokumen yang ada di Madrasah Diniyah Mambau'ul Hikmah dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahannya dibahas dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. *Person*, sumber data yang berupa orang, yakni sumber data yang dapat memberikan sebuah data baik berupa jawaban lisan melalui wawancara langsung atau jawaban dalam bentuk tertulis melalui angket yang diajukan peneliti.⁹ Adapun person dalam penelitian ini adalah kyai (ustadz/ustadzah) dan santri sebagai subjek wawancara yang dipilih oleh peneliti berdasarkan hasil tes yang dilakukan. Kyai (ustadz/ustadzah) dan santri selaku subjek wawancara bertindak sebagai informan yang menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang berupa lembar jawaban dari pertanyaan yang di ajukan saat wawancara.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 137

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 161

2. *Place*, sumber data yang berupa tempat, yakni sumber data yang menyajikan sebuah tampilan baik berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁰ Sumber data *place* dalam penelitian ini berupa data tentang aktivitas, kinerja ataupun kegiatan proses belajar mengajar santri. Data ini diperoleh peneliti melalui observasi terhadap berlangsungnya proses pembelajaran kitab kuning para santri.
3. *Paper*, sumber data yang berupa sebuah simbol, yakni sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa angka, huruf, gambar, atau simbol-simbol lain.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan secara teliti serta pencatatan yang terstruktur dan sistematis.¹² Pengamatan atau observasi ialah teknik pengamatan disertai pencatatan yang sistematis dari fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Observasi dilakukan guna menemukan sebuah data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu....*, hal. 172

¹¹ *Ibid*, hal. 173

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 45

secara sistematis dan terstruktur serta didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah ditetapkan perumusannya.¹³ Beberapa informasi yang didapatkan dari hasil observasi antara lain berupa ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.¹⁴ Metode ini dipakai oleh peneliti untuk melihat cara penanaman karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah Desa Ponggok Blitar.

Observasi ini dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian, seperti peneliti meneliti cara penanaman karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning pada santri, serta faktor pendukung dan penghambat tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning pada santri.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak.¹⁵ Wawancara bisa dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilaksanakan tanpa perantara siapapun, baik dari dirinya maupun dari segala hal yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 140

¹⁵ *Ibid*, hal. 44

yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.¹⁶ Tujuan melaksanakan wawancara sebagai sarana peneliti menggali suatu topik yang penting dan informasi serta ide-ide yang dapat dihasilkan secara potensial dari wawancara tersebut.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh, ustadz/ustadzah dan santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah. Wawancara dilakukan untuk mengetahui cara penanaman karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning pada santri, faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter tawadhu' dan ta'awun di madrasah diniyah mamba'ul hikmah Desa Ponggok Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen adalah data berupa catatan tertulis yang mana isinya terdapat sebuah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau institusi guna keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamanian untuk lebih memperluas pengetahuan-pengetahuan terhadap sesuatu yang sedang diselidiki.¹⁸

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian...*, hal. 173

¹⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), hal. 52

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian...*, hal. 183

Dalam melakukan teknik dokumentasi, peneliti membaca dan mengamati benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.¹⁹ Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara pengumpulan data dari sumber bahan yang tertulis atau paper terdiri dari dokumen resmi, seperti sejarah madrasah, lokasi madrasah, tujuan, visi, misi, tenaga guru (ustadz/ustadzah), struktur organisasi, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penanaman karakter tawadhu' dan ta'awun serta faktor pendukung dan penghambatnya, yang kemudian digunakan peneliti untuk keperluan analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan berguna serta yang akan dipelajari, tak lupa membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman telah menyatakan bahwa kegiatan dalam sebuah analisis data kualitatif

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 158

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 89

dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas ke akarnya, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing atau verivication.²¹

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, meringkas, memilih hal-hal yang pokok dan penting, memfokuskan pada satu hal yang sangat berguna, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci dan jelas, serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²²

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Mendisplay data yang bisa dikerjakan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat dan sejenisnya. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan jenis data yang telah terkumpul melalui proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara maupun observasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, dan yang sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam

²¹ Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif...*, hal. 91

²² *Ibid*, hal. 247

memahami apa yang terjadi. Merencanakan karya penelitian selanjutnya berdasarkan yang telah difahami.²³

- c. *Conclusion Drawing atau vertivication* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Tahap ketiga dalam analisis kualitatif ialah penarikan vertifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan yang awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada setiap tahap pengumpulan data selanjutnya.²⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab karena rumusan masalah dan masalah pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa tentang gambaran atau deskripsi salah satu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas baik berupa hubungan kasual atau interaktif dan hipotesis atau teori.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data adalah hal yang penting dalam penelitian. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan dalam sebuah teknik pemeriksaan didasarkan pada

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 249

²⁴ *Ibid*, hal 340

²⁵ Wiji Endang Winarni, *Teori dan Praktik*, hal. 174

sejumlah kriteria khusus tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik berikut agar mendapatkan data yang valid, yaitu:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan merupakan mencari secara konsisten interpretasi melalui berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan maupun tentatif.²⁶ Teknik ini dilaksanakan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara rinci, teliti dan terus-menerus selama dalam proses penelitian di lapangan. Triangulasi

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik atau cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu hal yang lain, baik dari luar data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁷ Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi diantaranya :

- a. Triangulasi Sumber dalam penelitian ini artinya peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda dalam mendapatkan data dengan teknik yang sama. Menurut patton yang diikutip oleh Moleong, hal ini dapat dicapai dengan jalan:²⁸

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan hasil data wawancara yang telah dilakukan
- 2) Membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi dengan apa yang dikatakan orang di depan umum

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 329

²⁷ *Ibid*, hal. 330

²⁸ *Ibid*, hal. 330

- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi pada saat itu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
 - 4) Membandingkan kondisi, keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan dan pendapat orang
 - 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Misalnya dengan melakukan wawancara kepada Ustadz lingkup madrasah diniyah terkait dengan internalisasi karakter tawadhu' dan ta'awun.
- b. Triangulasi Teknik atau Metode menurut patton yang telah dikutip oleh Moelong terdapat dua strategi, yakni pengecekan derajat kepercayaan sesuai penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan sesuai beberapa data dengan teknik yang sama.²⁹ Hal ini seperti hasil wawancara yang dilakukan kepada pengasuh, ustadz/ustadzah, dan santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah dicocokkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas sebuah data. sehingga dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan melalui cara triangulasi waktu yakni pengecekan dengan tes dan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda.

²⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 331

Pengecekan data ini seperti observasi yang di lakukan di sore hari dengan malam hari hasilnya sama ataupun tidak.

3. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan tekni atau cara mengekspos hasil sementara maupun hasil akhir yang telah diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.³⁰ Pembahasan teman sejawat merupakan peneliti mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing serta teman mahasiswa yang juga mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan peneliti mendapatkan masukan maupun kritikan baik dari segi teori maupun metodologi guna membantu dalam menganalisis serta menyusun tindakan penelitian selanjutnya.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa tahapan seperti berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus terlebih dahulu menyusun rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian berupa bentuk proposal skripsi.

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 332

b. Memilih lapangan Penelitian

Cara yang tepat dan baik dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan mempertimbangkan teori substantif dan mempelajari serta mendalami fokus penelitian dan rumusan masalah dalam penelitian.³¹ Dalam hal ini, peneliti memilih lapangan penelitian bertempat di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah.

c. Mengurus Perijinan

Hal pertama yang perlu diketahui oleh seorang peneliti adalah yang berwenang pada setiap tempat penelitian memberi ijin bagi peneliti.³² Pada penelitian ini yang berwenang memberikan ijin penelitian adalah Kepala Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Menjajaki dan menilai lapangan merupakan usaha dalam menganalisis setiap unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.³³

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan merupakan orang yang telah dipilih dan dimanfaatkan sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini informannya adalah pengasuh, ustadz/ustadzah, dan santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah.

³¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 128

³² *Ibid*, hal. 129

³³ *Ibid*, hal. 130

³⁴ *Ibid*, hal. 132

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti ketika akan melaksanakan penelitian tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi juga mempersiapkan segala macam perlengkapan penelitian seperti alat tulis, dan kamera foto.³⁵

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

a. Memahami Latar Belakang Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan seorang peneliti harus memahami terlebih dahulu latar penelitian. Selain itu, perlu adanya persiapan diri baik secara mental maupun fisik.³⁶

b. Memasuki Lapangan

Ketika memasuki lapangan penelitian harus matang persiapannya dan etika atau sikap peneliti harus dijaga serta menunjukkan sikap ramah dan sopan santun. Peneliti harus pintar mengurai senyum ketika memasuki lapangan penelitian.³⁷

c. Berperan serta dalam Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data yang ada dilapangan sesuai dengan keperluan dan dicatat. Catatan ini dibuat pada waktu peneliti mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara, atau mengamati suatu fenomena/kejadian tertentu. Data lain yang dikumpulkan juga berupa dokumen, gambar, dan foto.³⁸

³⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 133

³⁶ *Ibid*, hal. 137

³⁷ *Ibid*, hal. 143

³⁸ *Ibid*, hal. 145

Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada pengasuh, ustadz/ustadzah, dan santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah. Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan observasi dalam kelas pada saat pembelajaran kitab kuning berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan mendokumentasi data-data yang di perlukan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang senantiasa membimbing dan menyempurnakan penulisan laporan yang kurang tepat dan benar. Peneliti selalu berkonsultasi agar dalam penulisan laporan ini dapat ditulis dengan baik dan benar. Penulisan laporan yang dilakukan oleh peneliti ini ialah laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penulisan sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi, dan penelitian ini berisi tentang internalisasi karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah Desa Ponggok Blitar.